

LAPORAN KINERJA

BPSIP JAMBI



**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN JAMBI
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas selesainya penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jambi Tahun Anggaran 2024. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban dalam rangka pelaksanaan mandat, tugas dan fungsi BPSIP Jambi selama tahun anggaran ini sekaligus menjadi evaluasi pelaksanaan kegiatan teknis dan dukungan manajemen serta perkembangan unit penunjang lainnya.

Pertanggungjawaban ini merupakan kewajiban moril dan fisik dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi balai, sedangkan evaluasi dapat dimanfaatkan untuk mempertimbangkan dan menentukan program kegiatan tahun berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan BPSIP Jambi yang telah mencurahkan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan tugas dan fungsi balai selama tahun anggaran 2024 termasuk kepada tim penyusun laporan yang telah mewujudkan LAKIN BPSIP Jambi Tahun 2024. Kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jambi, Desember 2024

Kepala BPSIP Jambi,



Dr. Salwati, SP., M. Si.

IKHTISAR EKSEKUTIF

BSIP (Badan Standardisasi Instrumen Pertanian) Kementerian Pertanian sesuai dengan PERMENTAN Nomor 13 TAHUN 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT BSIP, memiliki 7 Balai Besar, salah satu nya adalah BBPSIP (Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian). BBPSIP membawahi unit pelaksana teknis di Provinsi Jambi yaitu BPSIP (Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian). BPSIP Jambi melaksanakan tugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi. Bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan, maka BPSIP Jambi diwajibkan untuk melaksanakan evaluasi terhadap kinerja BPSIP Jambi TA. 2024.

Berdasarkan visi dan misi yang ada, BPSIP Jambi menyusun target kinerja tahun 2024 yang tertuang dalam PK (Perjanjian Kinerja). Target kinerja BPSIP Jambi sebagai berikut: 1) Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian. 2) Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar. 3) Terwujudnya birokrasi badan standar instrumen pertanian yang efektif dan efisien, berorientasi pada layanan prima. 4) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas.

Capaian sasaran kinerja BPSIP Jambi tahun 2024 dituangkan dalam beberapa indikator kinerja yaitu: a) Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan (SNI). b) Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (lembaga). c) Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang didiseminasikan (unit). d) Nilai Pembangunan zona intergritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BPSIP Jambi (nilai). e) Nilai kinerja anggaran BPSIP Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku).

Berdasarkan evaluasi tingkat pencapaian tujuan dan sasaran kegiatan, maka sebagian besar kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP Jambi pada tahun anggaran 2024 telah berhasil mencapai target tahunan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) 2024. Upaya pencapaian kinerja 2024 dilakukan melalui dukungan anggaran yang dikelola oleh BPSIP Jambi pada tahun 2024 sebesar Rp 8.933.737.000,-. Anggaran ini terdiri dari pagu belanja pegawai sebesar Rp 3.974.552.000--; Pagu belanja barang operasional sebesar Rp. 3.018.700.000,- ; pagu belanja non operasional sebesar Rp. 1.940.485.000,- dan tidak ada pagu belanja modal. Realisasi keuangan atas dasar SP2D sampai dengan minggu ke-4 Desember TA. 2024 sebesar Rp 8.451.125.363,- (94,60 %). Penggunaan anggaran dan capaian realisasi menunjukkan BPSIP Jambi telah dapat melaksanakan kegiatan dengan skor berhasil karena hampir semua kegiatan mencapai target fisik di atas 90 %. Dukungan capaian kinerja lainnya yaitu kerjasama dengan instansi terkait, sehingga kinerja BPSIP Jambi pada tahun 2024 menunjukkan performa yang baik.

Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2024 ini disebabkan: (1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan, (2) Intensifnya kegiatan pertemuan para penanggungjawab kegiatan dalam melakukan evaluasi maupun

diskusi melalui mekanisme pertemuan tingkat balai, dan 4) Meningkatnya jaringan kerjasama antar instansi terkait dan stakeholder lainnya. Pencapaian indikator kinerja pada tahun 2024 ini masih terdapat kendala, secara aktif telah diupayakan solusi dengan mengoptimalkan koordinasi dan sinkronisasi dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian target sasaran.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.1. Tugas, Fungsi dan Organisasi.....	2
II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
2.1. Visi	7
1.2. Misi.....	7
2.3. Tujuan dan Sasaran	7
2.4. Kegiatan BPSIP Jambi	8
2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2023	8
III. AKUNTABILITAS KINERJA BPSIP JAMBI	13
3.1. Capaian Kinerja Organisasi	13
3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perkanjian Kinerja 2023.....	13
3.1.2. Pengukuran Kinerja Tahun 2023 dengan Capaian Kinerja Beberapa Tahun Terakhir	29
3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	30
3.1.4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya	31
3.1.5. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja	31
3.1.6. Capaian Kinerja BPSIP Jambi lainnya	31
3.2. Realisasi Anggaran	32
IV. PENUTUP	35
4.1. Ringkasan Capaian Kinerja.....	35
4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja.....	35
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kegiatan Teknis dan Dukungan Manajemen lingkup BPSIP Jambi Tahun 2023	8
Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPSIP Jambi Tahun 2023	9
Tabel 3. Revisi Anggaran BPSIP Jambi Tahun 2023.....	11
Tabel 4. Pagu anggaran berdasarkan output kegiatan TA. 2023	12
Tabel 5. Pengukuran Kinerja BPSIP Jambi T.A. 2023	14
Tabel 6. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian.....	16
Tabel 7. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar.....	24
Tabel 8. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian.....	28
Tabel 9. Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	28
Tabel 10. Capaian kinerja BPSIP Jambi Tahun 2023 dibandingkan dengan Capaian Tahun 2020-2023	29
Tabel 11. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan Lingkup BPSIP Jambi Tahun 2023	33
Tabel 12. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Lingkup BPSIP Jambi TA. 2023.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Struktur organisasi BPSIP Jambi tahun 2024.....	4
Gambar 2. Distribusi tenaga berdasarkan tingkat pendidikan sampai dengan Desember 2024.....	5
Gambar 3. Distribusi PNS berdasarkan golongan sampai dengan Desember 2024.....	5
Gambar 4. Dokumentasi kegiatan Identifikasi Standar Instrumen Pertanian	17
Gambar 5. Dokumentasi kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024.....	19
Gambar 6. Dokumentasi kegiatan pendampingan dan pengujian penerapan standar instrumen pertanian di Provinsi Jambi.....	23
Gambar 9. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Perbenihan Padi 7 Ton SS.....	25
Gambar 10. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Perbenihan Jagung 7 Ton SS.....	27
Gambar 12. Pelaksanaan penandatanganan PKs serta kegiatan pameran pasar tani HUT Provinsi Jambi ke-67 dan gelar teknologi pada Hari Krida Pertanian dan piagam Informatif.....	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024, per Tanggal 27 Desember 2023	36
Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024, revisi per tanggal 8 januari 2024	43
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024, revisi per Tanggal 14 Oktober 2024.....	44
Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024, per Tanggal 15 November 2024	45
Lampiran 5. Nilai IKPA BPSIP Jambi TA. 2024	46
Lampiran 6. Nilai ZI BPSIP Jambi TA. 2024.....	47
Lampiran 7. Surat Pernyataan Tidak Tercapainya Output Kegiatan Perbenihan Jagung.....	48

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor penting dalam berbagai aspek kehidupan meliputi pangan, peternakan dan bioenergi, mendukung perekonomian nasional. Sektor pertanian berkontribusi terhadap produk domestik bruto, penyerap tenaga kerja, neraca perdagangan, penyedia bahan pangan, bahan energi, pakan dan bahan baku industri, serta sumber pendapatan masyarakat di pedesaan.

Tertuang dalam Rencana Strategis Kementerian Pertanian tahun 2020-2024 dalam SK Menteri Pertanian RI No. 484/KPTS/RC.020/M/8/2021, Kementerian Pertanian memiliki lima program nasional yang terintegrasi mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkualitas yaitu: (1) Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas; (2) Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Industri; (3) Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; (4) Pendidikan dan Pelatihan Vokasi; dan (5) Dukungan Manajemen.

Seiring dengan terbitnya Peraturan Presiden no. 117 tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian pada dasarnya bersifat voluntary dan didorong oleh kebutuhan pasar. Pemerintah khususnya Kementerian Pertanian perlu mengintervensi pasar dengan menetapkan regulasi teknis untuk memastikan keamanan, keselamatan, kesehatan masyarakat, dan kelestarian lingkungan hidup. Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jambi sebagai institusi yang bertugas melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrumen di bidang pertanian berbasis komoditas unggul daerah maupun komoditas strategis Kementerian Pertanian RI.

BPSIP Jambi mewujudkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BPSIP Jambi, pertanggungjawaban dan memenuhi Peraturan Presiden RI Perpres 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permenpan RB No 53/2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LAKIP berdasarkan PERMENPAN 29/2010 merubah menjadi penyusunan LAKIN berdasarkan PERMENPAN 53/2014. BPSIP Jambi melaksanakan Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) sebagai pertanggungjawaban kinerja dalam mendukung pembangunan pertanian tersebut.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Lakin memberikan gambaran yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan tentang kinerja suatu instansi pemerintah. Hasilnya diharapkan dapat membantu pimpinan dan seluruh jajaran instansi pemerintah dalam mencermati berbagai permasalahan sebagai bahan acuan dalam menyusun program di tahun berikutnya. Sehingga program di tahun mendatang dapat disusun lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.

LAKIN yang selama ini disusun dan disajikan secara terpisah dengan laporan keuangan, harus disusun dan disajikan secara terintegrasi dengan laporan keuangan, sehingga memberi informasi yang komprehensif berkaitan dengan keuangan dan kinerja. LAKIN bermanfaat bagi dilaksanakannya Evaluasi Kinerja. Fungsi Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN), antara lain sebagai media hubungan kerja organisasi, media akuntabilitas, media informasi umpan balik perbaikan kinerja dan LAKIN sebagai Instrumen Peningkatan Kinerja Berkesinambungan. Terdapat empat kata kunci dalam penyusunan LAKIN yaitu: **Action**, artinya LAKIN sebagai bahan untuk perbaikan kelembagaan, ketatalaksanaan, peningkatan sumber daya manusia, akuntabilitas dan pelayanan publik, **Plan** artinya LAKIN sebagai bahan dalam menyusun Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja untuk tahun yang akan datang, **Check** maksudnya LAKIN dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan **Do**, artinya LAKIN sebagai alat dalam melaksanakan, memantau, mengukur kinerja kegiatan suatu instansi.

Dasar hukum yang melandasi penyusunan LAKIN 2020 ini adalah 1) Perpres 29/2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), 2) Undang-undang, yang terdiri dari : UU No 17/2003 tentang Keuangan Negara, UU No 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara, UU No 15/2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara, dan 3) Permenpanrb No 53/2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

1.2. Tugas, Fungsi dan Organisasi

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jambi sebagai Unit Pelaksana Teknis di Provinsi Jambi, dibawah BBPSIP (Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian) yang merupakan Unit Kerja pada BSIP (Badan Standardisasi Instrumen Pertanian) Kementerian Pertanian, melaksanakan tugas dan fungsi menyelenggarakan pengkajian yang mengacu kepada Permentan Nomor 19 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, dan Permentan Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja UPT BSIP. BPSIP Jambi memiliki tugas: Menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian. Adapun fungsi BPSIP Jambi sebagai berikut:

1. Penyusunan kebijakan teknis perencanaan dan program, perumusan, penerapan dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian.
2. Pelaksanaan koordinasi perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian.
3. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan koordinasi perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta

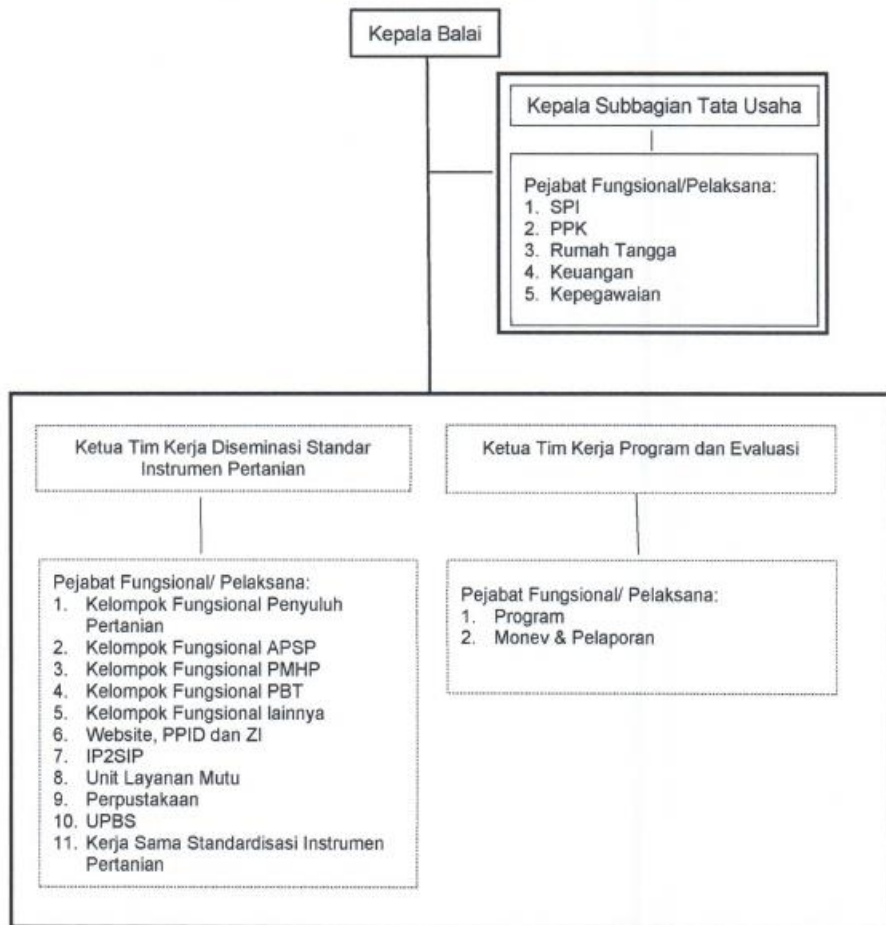
harmonisasi standar instrumen di bidang pertanian.

4. Pelaksanaan tugas administrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri Pertanian.

Sebagai unit pelaksana teknis yang berada di daerah, BPSIP Jambi dikembangkan menjadi salah satu institusi penerapan standar instrument pertanian, serta sumber data dan informasi pertanian sehingga dapat memberi masukan kepada Pemerintah Daerah dalam perencanaan dan pengelolaan pembangunan pertanian di wilayah Provinsi Jambi.

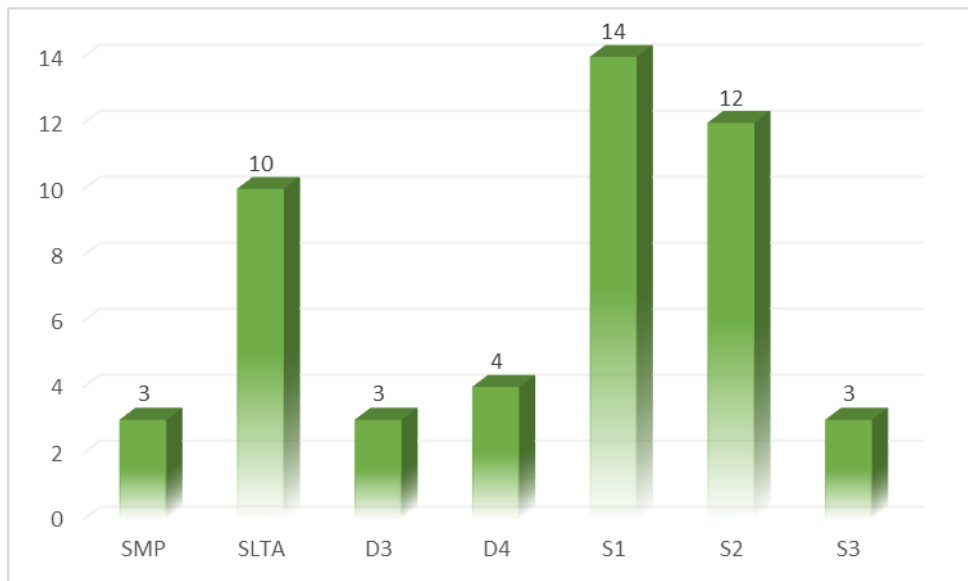
BPSIP Jambi dipimpin oleh seorang Kepala dengan jabatan Eselon III a. Dalam menjalankan tugas, Kepala BPSIP Jambi dibantu oleh unit kerja struktural yaitu Kepala Subbagian Tata Usaha dan dua Tim Kerja (Diseminasi Standar Instrumen Pertanian serta Program dan Evaluasi). Ketua Tim Kerja Diseminasi membawahi Kelompok Fungsional Tertentu yaitu APSP (Analisis Prasarana dan Sarana Pertanian), PMHP (Pengawas Mutu Hasil Pertanian), PBT (Pengawas Benih Tanaman) serta Kelompok Fungsional Lainnya. Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi membawahi pejabat fungsional/pelaksana program dan moneyv (Gambar 1).

**Struktur Organisasi
Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi**

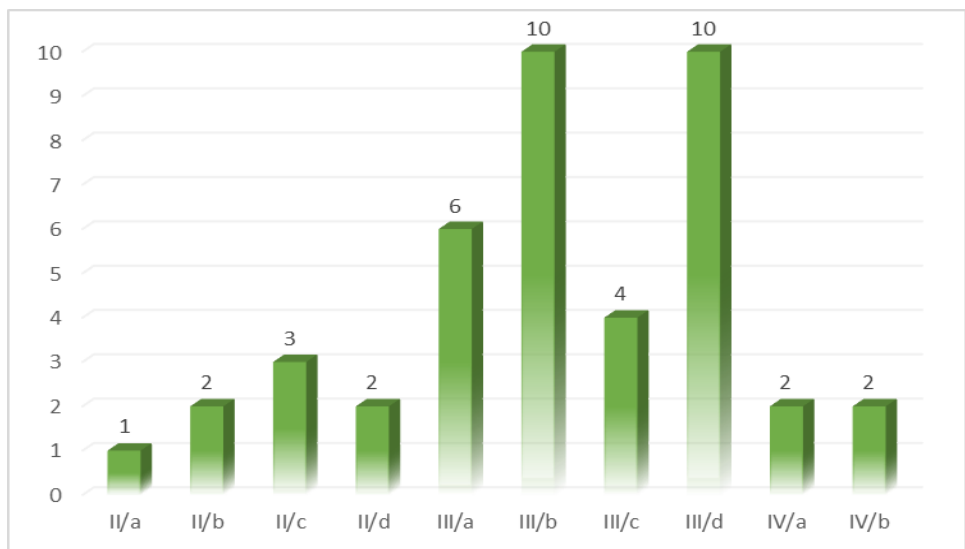


Gambar 1. Struktur organisasi BPSIP Jambi tahun 2024

Ketenagaan pada BPSIP Jambi hingga Desember 2024 adalah 79 orang yang terdiri dari 46 orang ASN, 3 orang PPPK dan 30 tenaga kontrak. Perkembangan dan sebaran ketenagaan BPSIP Jambi berdasarkan tingkat pendidikan dan kepangkatan dapat dilihat pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 2. Distribusi tenaga berdasarkan tingkat pendidikan sampai dengan Desember 2024



Gambar 3. Distribusi PNS berdasarkan golongan sampai dengan Desember 2024

Kegiatan yang dilaksanakan BPSIP Jambi pada tahun 2024 terdiri dari tiga program yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas serta Program Dukungan Manajemen.

Penyusunan LAKIN Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jambi dimaksudkan sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran yang telah ditetapkan di dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja BPSIP Jambi pada tahun mendatang. Pada LAKIN tahun 2024 ini, disajikan informasi kinerja berupa hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja BPSIP Jambi, termasuk menguraikan keberhasilan dan kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan, serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disertakan pula uraian mengenai aspek keuangan yang secara langsung mengaitkan hubungan antara anggaran negara yang dibelanjakan dengan hasil atau manfaat yang diperoleh (akuntabilitas keuangan) di BPSIP Jambi.

Tujuan penulisan LAKIN ini adalah :

1. Memberikan gambaran kinerja BPSIP Jambi selama tahun 2024
2. Mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi BPSIP Jambi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan
3. Meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang lebih berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab, dan
4. Sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan instansi pemerintah dan dalam rangka perwujudan *good governance*.

II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Visi

Visi, misi, kebijakan, strategi, dan program BPSIP mengacu pada Visi dan Misi Kementerian Pertanian, yang selanjutnya menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja BSIP, termasuk BBPSIP dan BPSIP Jambi. Maka visi BPSIP Jambi adalah: "Pertanian yang maju, mandiri dan modern untuk terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong".

2.2. Misi

Berdasarkan visi ini, maka misi yang diemban BPSIP Jambi adalah :

1. Mewujudkan ketahanan pangan.
2. Meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian.
3. Meningkatkan kualitas SDM dan prasarana Kementerian Pertanian.

2.3. Tujuan dan Sasaran

Untuk melaksanakan tugas pokok, fungsi serta visi dan misi, BPSIP Jambi telah menyusun rencana strategis jangka panjang tahun 2020-2024.

Tujuan yang ingin dicapai BPSIP Jambi adalah:

1. Meningkatkan pengelolaan standar instrumen pertanian melalui diseminasi SNI dan pembinaan lembaga.
2. Meningkatkan produksi instrumen pertanian terstandar.
3. Mewujudkan birokrasi BPSIP yang Efektif dan Efisien, dan berorientasi pada layanan prima.
4. Mengelola anggaran BPSIP yang akuntabel dan berkualitas.

Sasaran program

1. Dimanfaatkan dan diterapkannya SNI yang didiseminasikan.
2. Dimanfaatkannya produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan.
3. Tercapainya nilai Pembangunan ZI (Zona Integritas) menuju WBK/WBBM pada BPSIP Jambi.
4. Tercapainya nilai kinerja anggaran BPSIP Jambi berdasarkan regulasi yang berlaku.

2.4. Kegiatan BPSIP Jambi

Kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP Jambi pada tahun anggaran 2024 ini terdapat dalam tabel 1.

Tabel 1. Kegiatan Teknis dan Dukungan Manajemen lingkup BPSIP Jambi Tahun 2024

No.	Judul Kegiatan TA. 2024
1.	Identifikasi Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Jambi
2.	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024
3.	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Jambi
4.	Perbenihan Padi 21 Ton SS
5.	Perbenihan Jagung 7 Ton SS
6.	Layanan BMN
7.	Layanan Umum
8.	Layanan Perkantoran
9.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran
10.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi
11.	Layanan Manajemen Keuangan

2.5. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Upaya mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, BPSIP Jambi akan lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja yang meliputi efisiensi masukan (*input*), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), keluaran (*output*), dan *outcome*. Guna mencapai tujuan dan sasaran ini, maka disusun Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang merupakan bagian dari dokumen yang ditetapkan oleh Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian. Perjanjian kinerja berisi target kinerja yang telah ditetapkan (Tabel 2) merupakan wujud komitmen Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dan dasar evaluasi akuntabilitas kinerja BPSIP Jambi.

Pencapaian target kinerja tahun 2024 didukung melalui pelaksanaan kegiatan utama baik berupa kegiatan teknis dan pengelolaan dukungan manajemen. Adapun penetapan kinerja tahun 2024 yang dibahas secara rinci dan mendalam adalah kegiatan-kegiatan yang menjadi sasaran IKU (Indikator Kinerja Utama) BPSIP Jambi.

Perjanjian Kinerja disusun pada Bulan Desember 2023, revisi pertama pada Bulan Januari 2024, selanjutnya direvisi pada Bulan Oktober dan November 2024, menyesuaikan dengan perubahan anggaran dan perubahan target semula NKA (Nilai Kinerja Anggaran) menjadi Nilai IKPA (indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran). Perjanjian Kinerja BPSIP Jambi tahun 2024 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPSIP Jambi Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1
		Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar	Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (Unit)	28
3	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jambi (Nilai)	85
4	Terkelolanya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	99,12

Alokasi anggaran BPSIP Jambi pada tahun 2024 sampai dengan bulan Desember telah mengalami lima belas kali revisi, yang semula sebesar Rp. 9,379,323,000,- hingga setelah revisi ke lima belas menjadi Rp. 8,933,737,000,-. Secara rinci kondisi dinamika penganggaran akibat revisi dapat dilihat pada Tabel 3. Rincian Pagu anggaran berdasarkan output kegiatan BPSIP Jambi tersaji dalam Tabel 4.

Adapun masing-masing kegiatan utama tersebut terdapat dalam rencana kegiatan yang dilaksanakan oleh BPSIP Jambi per output kegiatan sebagai berikut:

1. Identifikasi Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Jambi dengan target output 1 standar.
2. Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024 dengan target output 200 orang.
3. Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Jambi dengan target output 1 lembaga.
4. Pengujian Instrumen Pertanian dengan target output 8 produk.
5. Benih Tanaman Pangan dengan target output 28 unit, yang terbagi dalam 2 komponen kegiatan yaitu;
 - a. Perbenihan Padi 21 Ton SS (7 ton)
 - b. Perbenihan Jagung 7 Ton SS (7 ton)
6. Layanan BMN dengan target output 1 layanan.
7. Layanan Umum dengan target output 1 layanan.
8. Layanan Perkantoran dengan target output 1 layanan.
9. Layanan Perencanaan dan Penganggaran dengan target output 1 layanan.
10. Layanan Manajemen SDM dengan target output 50 orang.
11. Layanan Perencanaan dan Penganggaran dengan target 1 dokumen.
12. Layanan Pemantauan dan evaluasi dengan target 1 layanan.
13. Layanan Manajemen Keuangan dengan target 1 layanan.

Tabel 3. Revisi Anggaran BPSIP Jambi Tahun 2024

No	Bulan	Kondisi Revisi Anggaran
1	24 November 2023	DIPA Awal
2	5 Januari 2024	Revisi I : Revisi POK Anggaran Kegiatan Penguatan Kapasitas
3	11 Januari 2024	Revisi II : Revisi POK
4	23 Januari 2024	Revisi III : Blokir menjadi kode 2 AA
5	20 Februari 2024	Revisi IV : Revisi halaman III DIPA
6	07 Maret 2024	Revisi V : Revisi POK
7	20 April 2024	Revisi VI : Revisi halaman III DIPA
8	27 Mei 2024	Revisi VII : Revisi halaman III DIPA dan pagu minus
9	06 Juni 2024	Revisi VIII : Revisi PNBPN dan buka blokir Kegiatan
10	15 Juli 2024	Revisi IX : Revisi POK
11	17 September 2024	Revisi X : Revisi Anggaran Belanja Pegawai
12	24 September 2024	Revisi XI : Revisi POK
13	09 Oktober 2024	Revisi XII : Revisi halaman III DIPA
14	7 November 2024	Revisi XIII : Revisi PNBPN
15	14 November 2024	Revisi XIV : Blokir Anggaran Perjalanan Dinas 50%
16	26 November 2024	Revisi XV: Revisi POK

Tabel 4. Pagu anggaran berdasarkan output kegiatan TA. 2024

Kode	Judul Kegiatan Tahun 2024	Pagu
6916.ADA.114.051.A.	Identifikasi Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Jambi	100.000.000
6916.AEF.109.051.A.	Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024	400.000.000
6916.BDB.101.051.A.	Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Jambi	182.000.000
6916.BJA.110.051.A.	Pengujian Instrumen Pertanian	9.668.000
6916.CAG.101.051.A.	Perbenihan Padi 21 Ton SS	325.000.000
6916.CAG.101.051.B.	Perbenihan Jagung 7 Ton SS	225.000.000
6918.EBA.956.	Layanan BMN	54.003.000
6918.EBA.962.	Layanan Umum	187.688.000
6918.EBA.994.	Layanan Perkantoran	6.993.252.000
6918.EBD.952.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	244.617.000
6918.EBD.953.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	49.382.000
6918.EBD.955.	Layanan Manajemen Keuangan	163.127.000

III. AKUNTABILITAS KINERJA BPSIP JAMBI

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

3.1.1. Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2024

Akuntabilitas kinerja BPSIP Jambi secara umum dapat dilihat pada pencapaian rencana dari indikator kinerja yang tertuang dalam matrik kerangka logis atau lampiran yang meliputi Perjanjian Kinerja (PK), serta evaluasi dan analisis Perjanjian kinerja. Tahun 2024 ini BPSIP Jambi selaku unit pelaksana teknis di bawah BBPSIP sesuai dengan IKU dan Perjanjian Kinerja yang disesuaikan dengan Renstra Kementan 2020-2024, menetapkan 4 sasaran yaitu; 1) Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian, 2) Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar, 3) Terwujudnya birokrasi badan standardisasi instrumen pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima, dan 4) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas. Keempat sasaran tersebut diuraikan dalam 5 indikator kinerja output yang terdiri dari 1) Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan (SNI), 2) Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (lembaga), 3) Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (unit), 4) Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (nilai), dan 5) Indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (nilai).

Pengukuran kinerja terhadap keberhasilan Instansi Pemerintah dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil aktual yang dicapai dengan sasaran dan tujuan strategis. Pengukuran kinerja juga didefinisikan sebagai suatu metode untuk menilai kemajuan yang selalu dicapai dibandingkan dengan tujuan yang selalu ditetapkan. Pengukuran keberhasilan kinerja suatu Instansi Pemerintah diperlukan indikator sebagai tolok ukur pengukuran. Pengertian indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Sesuatu yang dapat dijadikan indikator kinerja yang berlaku untuk semua kelompok kinerja harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut : 1) spesifik (*specific*), 2) dapat diukur (*measurable*), 3) dapat dicapai (*attainable*), 4) berjangka waktu tertentu (*time bound*), serta 5) dapat dipantau dan dikumpulkan (Perpres No. 29/2014 dan Permen PAN dan RB No. 53/2014).

Pengukuran tingkat capaian kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Target indikator kinerja sasaran berdasarkan pada Perjanjian Kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen

Pertanian Jambi, sedangkan realisasi keuangan berdasarkan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) tahun 2024. Ukuran keberhasilan dalam setiap indikator kinerja dilakukan dengan membuat kriteria ukuran keberhasilan berdasarkan metode skoring: sangat berhasil (capaian $\geq 100\%$), berhasil (80-99%), cukup berhasil (60-79%) dan kurang berhasil ($<60\%$) terhadap sasaran yang telah ditetapkan. Rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator sasaran tersebut disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Pengukuran Kinerja BPSIP Jambi T.A. 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	1. Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1	1
		2. Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (lembaga)	1	1
2	Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar	Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (unit)	28	24
3	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, berorientasi pada layanan prima	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (nilai)	85	90,63
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (nilai)	99,12	98,67

Berdasarkan hasil Tabel 5 di atas, kinerja Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi tahun 2024 menghasilkan SNI yang didiseminasikan yaitu 1 SNI yang didiseminasikan melalui kegiatan "Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024" SNI yang didiseminasikan yaitu SNI 8969 tahun 2021 tentang Indo GAP. Selain itu, telah dilakukan diseminasi SNI 6234:2024 tentang Benih kedelai ke pengguna melalui saluran Media Sosial BPSIP Jambi (4 Juni 2024 di IG bsip_jambi).

Indikator kinerja jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian tercapai 1 lembaga sesuai target yang dihasilkan dari kegiatan "Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Jambi". Selanjutnya indikator kinerja Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar dihasilkan 24 unit, yaitu benih padi sebanyak 21 ton SS yang diperoleh melalui kegiatan "Perbenihan Padi 21 Ton SS" yang akan dipanen pada minggu ke-2 Bulan Januari 2025, dan benih jagung sebanyak 3 ton SS dari kegiatan "Perbenihan Jagung 7 Ton SS". Indikator kinerja berikutnya yaitu Nilai Indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) tercapai 98,67. Realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berkisar 98.67% atau lebih rendah dari target Perjanjian Kinerja (PK) 2024 yaitu sebesar 99.12%. Namun, secara keseluruhan capaian IKPA masih dalam range 80-99% yang berarti pengelolaan pelaksanaan anggaran memperoleh nilai berhasil dengan tercapainya 100% capaian fisik kegiatan. Anggaran dengan status Blokir menjadi faktor tidak optimalnya realisasi anggaran dan capaian nilai IKPA pada Tahun 2024.

Indikator kinerja BPSIP Jambi pada tahun 2024 ini secara umum dapat dicapai karena kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai perencanaan, dimonitoring dan dievaluasi, serta bersinergi dan didukung oleh anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut. Kesiapan serta kelengkapan dokumen perencanaan dan pelaporan yang tepat waktu, kuantitas pertemuan antar anggota dan penanggung jawab dalam tim di masing-masing kegiatan, supervisi untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan, kerjasama yang sinergis antara sumberdaya manusia dan dukungan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan dalam Tahun 2024 tercapai rata-rata 92,63 %. Terdapat beberapa faktor penyebab capaian kinerja tersebut tidak mencapai 100 %, antara lain serangan hama pertanaman jagung untuk target produksi benih, serta realisasi keuangan yang tidak terlaksana pada beberapa akun. Penjelasan analisis capaian kinerja ini akan dijelaskan berdasarkan sasaran sebagai berikut:

Sasaran 1: Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian

Capaian kinerja sasaran 1 (Tabel 6), diukur dengan dua indikator kinerja yaitu 1) Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan (SNI) dan 2) Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (lembaga).

Tabel 6. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian
1	Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	1. Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan (SNI)	1	1
		2. Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (lembaga)	1	1

Indikator Kinerja 1. Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan (SNI)

Indikator kinerja ini tercapai melalui beberapa kegiatan yang dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

1. Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Di Provinsi Jambi (Jagung)

Identifikasi standar instrumen pertanian pada komoditas jagung dilaksanakan melalui pengumpulan data dan informasi terkait kebutuhan standar produk. Adapun produk yang menjadi fokus identifikasi adalah jagung pipil yang dihasilkan oleh petani jagung Kabupaten Merangin. Kemudian dilakukan penelusuran ke lokasi lain seperti Kota Jambi dan Muaro Jambi berdasarkan data dan informasi yang diperoleh baik melalui interview ataupun kuisisioner yang telah dilaksanakan ditingkat petani, penyuluh, pelaku usaha dan stakeholder terkait.

Sebagaimana tertuang didalam petunjuk teknis kegiatan, sasaran identifikasi adalah petani jagung, pelaku usaha dan penyuluh di tiga kecamatan sebaran pengembangan jagung di Kabupaten Merangin. Yaitu Kecamatan Pamenang Selatan, Tabir Selatan dan Tabir Timur. Sosialisasi dan Forum Group Discussion (FGD) dan visitasi dilakukan bersama stakeholder seperti dinas terkait baik tingkat kabupaten maupun provinsi, pelaku usaha olahan jagung serta mitra teknis kerja yaitu Badan Standardisasi Nasional (BSN). Secara umum, data dan informasi yang diperoleh standar eksisting; jagung pangan ataupun untuk pakan telah

tersedia pada dokumen SNI 8926:2020 tentang Jagung.

Berdasarkan verifikasi yang telah dilakukan di lapangan, diperoleh data bahwa UMKM yang mengolah jagung pipil menjadi jagung marning membutuhkan bahan baku dengan kadar air rendah. Semakin rendah kadar air biji semakin mudah bagi pelaku usaha untuk menghasilkan jagung marning yang bermutu. Hal ini dikarenakan, pelaku usaha tidak perlu menjemur ulang biji jagung yang telah diperoleh dari petani atau pedagang pengumpul. Terkait dengan dukungan standar yang dapat memberikan jaminan mutu produk jagung marning tersedia didalam SNI No. 4300:1996. Adapun yang menjadi komponen mutu pada jagung marning dapat dilihat pada Tabel 5 berikut. Secara umum, SNI tentang jagung marning telah berusia sangat tua atau melebihi masa 5 tahun pemberlakuan standar. Sehingga, SNI eksisting ini memiliki potensi untuk dilakukan pengembangan atau usulan baru. Pembaharuan standar ini diharapkan relevan dengan tuntutan pasar jagung marning kemudian relevan dengan kebutuhan standar yang dibutuhkan pada produk jagung marning. Data dan informasi yang disajikan pada dokumen laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan dasar bagi Pusat Standar Instrumen (PSI) Komoditas lingkup BSIP sebagai usulan dokumen PNPS. Dokumentasi kegiatan terdapat pada gambar 4.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Di Provinsi Jambi (Jagung)

2. Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024

Peningkatan kapasitas pelaku usahatani sangat diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hasil pertanian. Permentan Nomor 13 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Lingkup BSIP, memberikan mandat, tugas dan fungsi BPSIP untuk melaksanakan penerapan standar instrumen pertanian berbasis produk spesifik lokasi. BPSIP Jambi menindak lanjuti dengan melakukan kegiatan yang mengacu pada penerapan standar instrumen pertanian, serta kesesuaian penerapan standar eksisting dengan yang diterapkan oleh *user* (petani atau pelaku usaha).

Secara umum penerapan standar instrumen pertanian terutama pada tahapan GAP (Good Agricultural Practices) dan GHP (Good Handling Practices) oleh petani dan pelaku usaha masih mengalami kendala, mengacu pada ketersediaan SNI eksisting (SNI Indo GAP No. 8969: 2021 dan Penguatan Penerapan Permentan No. 31 tahun 2019 tentang kelas mutu beras serta Permentan No. 03 tahun 2017 tentang harga pembelian gabah dan beras di luar kualitas) di tingkat petani. Lemahnya penerapan standar pengelolaan hulu dan hilir menyebabkan belum optimalnya produksi dan mutu hasil. Data di lapangan terkait tanaman padi menunjukkan tingkat kehilangan hasil (susut panen) dan tahapan lainnya masih tinggi mencapai 4,5 % (pada tahapan panen dengan mesin). Oleh karena itu perlu pendampingan di tingkat petani dalam menerapkan GAP dan GHP melalui kegiatan sosialisasi ini. Output yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terdiseminasikannya standar pengelolaan produk instrumen pertanian tanaman pangan untuk 200 orang peserta pada BSIP Jambi.

Kegiatan ini dilaksanakan di Kabupaten Merangin sebagai salah satu sentra produksi jagung di Provinsi Jambi dan merupakan lokus lokasi rekomendasi Ditjen TP sebagai kawasan pengembangan komoditi jagung. Penerapan standar dan produksi jagung di wilayah ini masih belum optimal, sehingga perlu upaya dilakukan melalui penguatan SDM, perbenihan dan penerapan standar GAP/GHP khususnya untuk tanaman Jagung. Koordinasi kegiatan mendukung pengembangan dan peningkatan produksi jagung dilakukan antara BSIP Jambi dengan Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Merangin. Kegiatan telah dilaksanakan di 4 lokasi kecamatan di Kabupaten Merangin, yaitu Kecamatan Pamenang Selatan (jumlah peserta 75 orang peserta), Kecamatan Tabir Selatan (75 orang peserta), Kecamatan Margo Tabir (75 orang peserta), Kecamatan Kecamatan Muara Siau (75 orang peserta).

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan setelah kegiatan penguatan kapasitas terlaksana. Hal ini bertujuan untuk melihat perbedaan pemahaman penerapan standar yang bisa menunjukkan perbaikan penerapan GAP, GHP sehingga hasil dan kualitas produksi jagung akan lebih baik. Secara umum pada

empat lokasi pelaksanaan penguatan, rekap evaluasi layanan dan pelaksanaan penguatan penerap setandar menunjukkan tingkat yang baik dan diterima dengan optimal oleh peserta. Hal ini terlihat dari hasil rata-rata nilai kualitas pelatihan, kualitas layanan, kualitas pelaksanaan dan prilaku pelatihan yang memberikan nilai diatas 4. Dokumentasi kegiatan terdapat pada gambar 5.



Gambar 5. Dokumentasi kegiatan Penguatan Kapasitas Penerap Standar Pertanian Mendukung Upsus Percepatan Tanam Peningkatan Produksi Padi dan Jagung 2024

Indikator Kinerja 2. Jumlah standar insrtumen pertanian yang didiseminasikan (SNI)

1. Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian di Provinsi Jambi

Sejalan dengan meningkatnya kebutuhan padi di Indonesia, maka perlu dikembangkan teknologi pertanian yang maju, efisien, dan tangguh. Pengembangan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pendapatan dan taraf

hidup petani, yang juga merupakan bagian dari pembangunan pertanian. Dalam pembangunan pertanian diperlukan ketersediaan benih yang tepat waktu, jumlah, mutu, harga dan jenis atau varietasnya serta dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. Hal tersebut sangat diperlukan karena benih merupakan sarana produksi utama dalam budidaya pertanian dan mempunyai peranan yang penting dalam usaha meningkatkan produksi dan mutu hasil yang akan diperoleh. Penggunaan benih bermutu dapat memberikan masukan yang sangat penting dalam peningkatan usaha tani.

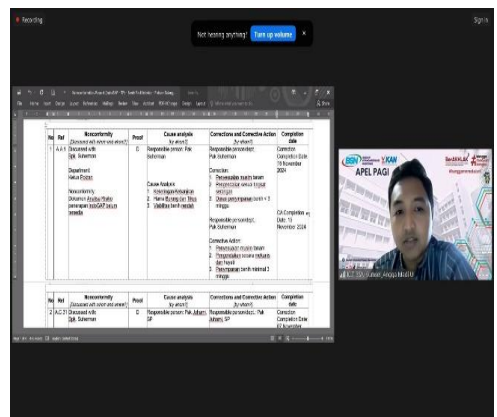
Upaya yang dilakukan untuk mengatasi masalah kualitas dan kuantitas benih seperti pernyataan di atas adalah dengan menerapkan SNI 8969: 2021 Indo GAP: Cara Budidaya Tanaman Pangan yang Baik. BPSIP Jambi dalam mendukung ketersediaan benih bermutu melakukan kegiatan pendampingan dan pengujian penerapan standar instrumen pertanian benih padi Inbrida di Provinsi Jambi. Kegiatan ini dilaksanakan di kelompok tani Selang Rengas, kelurahan Sarolangun Kembang, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi bulan Juli – Desember 2024.

Kegiatan ini bertujuan untuk 1) melaksanakan pendampingan penerapan SNI 8969:2021 IndoGAP tanaman padi; 2) meningkatkan kapasitas pelaku dan ruang lingkup usaha yang menerapkan SNI 8969:2021 IndoGAP; 3) melakukan pengujian benih untuk memenuhi standar mutu sesuai SNI IndoGAP 8968:2021 dan SNI 6233:2015 padi Inbrida; 4) memverifikasi kesesuaian hasil uji instrumen pertanian dengan persyaratan mutu yang ditentukan dan 5) mendokumentasikan tahapan pelaksanaan kegiatan pengujian sebagai acuan operasional pelaksanaan SNI 8969:2021 IndoGAP tanaman padi Inbrida.

Hasil kegiatan pendampingan dan pengujian penerapan Standar Instrumen Pertanian selama tahun 2024 adalah: 1) terlaksananya pendampingan penerapan SNI 8969:2021 IndoGAP tanaman padi pada pelaku usaha Kelompok tani Selang Rengas, Kelurahan Sarolangun Kembang, Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun, Provinsi Jambi dalam bentuk : a) pelatihan GAP analisa kesiapan pelaku usaha dan SNI IndoGAP serta SNI enih padi inbrida; b) pelatihan penyusunan pedoman mutu sesuai SNI IndoGAP dan SNI benih padi Inbrida; c) Penyusunan panduan mutu Cara Budidaya padi yang baik; d) Penyusunan SOP Cara Budidaya Tanaman Pangan yang Baik; e) Penyusunan SOP Sanitasi Cara Budidaya Tanaman Pangan yang Baik; f) Pendampingan Pendaftaran NIB KT Selang Rengas ke Dinas Penanaman Modal Kabupaten Sarolangun; 2) peningkatan kapasitas pelaku dan ruang lingkup usaha yang menerapkan SNI 8969:2021 IndoGAP dengan pendampingan kegiatan a) audit internal dan rapat tinjauan manajemen di lembaga dokumen penerap SNI Indo GAP kelompok tani Selang Rengas; b) penyusunan dokumen untuk persyaratan pendaftaran ke LSpro Multicert Global Indonesia (MGI), c) pendaftaran Sertifikasi Lembaga penerap SNI IndoGAP KT Selang Rengas ke LSpro MGI; 3) Verifikasi dokumen kesesuaian instrumen pertanian dengan persyaratan mutu sesuai dengan SNI 8969:2021 IndoGAP oleh LSpro MGI melalui pelaksanaan audit eksternal, dan melengkapi dokumen hasil temuan auditor untuk Sertifikasi Lembaga penerap

SNI IndoGAP KT Selang Rengas.

Sertifikasi SNI 8969:2021 IndoGAP di Lembaga penerap Kelompok Tani Selang Rengas berhasil diperoleh pada Bulan Desember tahun 2024, dan telah dilakukan penyerahan sertifikat No. INDOGAP-TP.FH.1.15.03.24.072.0002 kepada kelompok tani selang rengas sebagai lembaga penerap SNI 8969:2021 IndoGAP. Penyerahan sertifikat dilakukan oleh Penanggung jawab kegiatan kepada Ketua Kelompok Tani Selang Rengas, Suherman. Disaksikan oleh Kadis DPTPH Kabupaten Sarolangun dan seluruh anggota KT Selang Rengas yang terlibat pada kegiatan penerapan SNI dan seluruh yang hadir.



CERTIFICATE

Standar : SNI 8969:2021
Standard
Nomor Sertifikat : INDOGAP-TP.PHL.15.63.24.072.0002
Certificate Number
Nomor Referensi : KTSR/001/STP/X/24
Reference Number

PT Multicert Global Indonesia memberikan sertifikat sesuai informasi di bawah ini berdasarkan skema sertifikasi Persetujuan Badan Standardisasi Nasional No. 4 Tahun 2023 (tipe 3)
PT Multicert Global Indonesia certifies the following(s) in accordance with the product certification scheme of the National Standardization Agency Regulation No. 4 Year 2023 (type 3)

Pemegang Sertifikat : KELOMPOK TANI SELANG RENGAS
Certificate Holder
Pelaku Usaha : KELOMPOK TANI SELANG RENGAS
Entity Name
Alamat : Selang Rengas Pulau Pinang RT. 01, Desa/Kelurahan
Address Sarolangun Kambang, Kec. Sarolangun, Kab. Sarolangun, Provinsi Jambi, 37481, Indonesia
Perwakilan Pelaku Usaha : SUHERMAN
Representative of Entity
Nama Produk : BENIH PADI INBIDA
Name of Product
Tipe : Untuk lebih lengkap, lihat pada Lampiran Sertifikat
Type For more detail, see Annex to Certificate
Merek Dagang : SELANG RENGAS
Brand
Masa Berlaku : Sertifikat berlaku dari:
Validity xx xx xxxx sampai dengan xx xx xxxx.
The certificate is valid from:
xx xx xxxx until xx xx xxxx.
Pelaku usaha wajib dilakukan audit surveilan tahunan dengan batas waktu seluruh audit berikutnya adalah pada xx xx.
This entity is subject to annual surveillance audit with due date for all future audit is on xx xx.



Jakarta, xx xx xxxx

ANNEX to CERTIFICATE

Judul Standar
Standard Title

: SNI 8969:2021
Indonesian Good Agricultural Practices (IndoGAP)
Cara Budidaya Tanaman Pangan yang Baik

Nomor Sertifikat
Certificate Number

: INDOGAP-TP.FH.1.15.03.24.072.0002

Nomor Referensi
Reference Number

: KTSR001/STP/X/24

Nama Supplier
Supplier Name

No	Nama Pemilik	Alamat	Luas Lahan (Ha)
1.	Ngga	Pulau Pinang RT. 01, Desa/Kelurahan Sarolangun Kembang, Kec. Sarolangun, Kab. Sarolangun, Provinsi Jambi, 37481, Indonesia	0,3
2.	Superman		2
3.	Halde		0,3
4.	Soplin		1
5.	Sani		0,3
6.	Rendi		1
7.	Salm		0,3
8.	Pintaus		1
9.	Halib		0,3
10.	Rahman		0,3

Ruang Lingkup Produksi yang disertifikasi
Scope of Certified Production

: Pertanaman & Pasca Panen Komoditi Benih Padi Inbrida

Produk yang disertifikasi
Certified Product

: Benih Padi Inbrida - Benih Pokok

Nomor Laporan Hasil Uji
Laboratory Lab Test Number

: U.002



Operasional yang disertifikasi
Certified Operations

: Pengemasan Benih Kelompok Tani Selang Rengas
Pulau Pinang RT. 01, Desa/Kelurahan Sarolangun Kembang,
Kec. Sarolangun, Kab. Sarolangun, Provinsi Jambi, 37481,
Indonesia

Jakarta, XX XX XXXX

Gambar 6. Dokumentasi kegiatan pendampingan dan pengujian

penerapan standar instrumen pertanian di Provinsi Jambi

Sasaran 2: Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar

Target kinerja yang dicapai pada sasaran 2 ini adalah Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar (Tabel 7), dengan Indikator kinerja yang dicapai adalah Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (28 unit). Capaian kinerja yang dihasilkan untuk sasaran tersebut pada tahun 2024 sesuai target yaitu 21 ton benih padi kelas benih SS dan 7 ton benih jagung kelas benih SS.

Tabel 7. Capaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian
2	Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar	Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (unit)	28	24

Indikator Kinerja 3. Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (unit)

Indikator kinerja ini tercapai melalui kegiatan Perbenihan Padi 21 Ton SS sementara pada Perbenihan Jagung 7 Ton SS tidak dapat mencapai target output, penjelasan secara rinci sebagai berikut:

1. Perbenihan Padi 21 Ton SS

Pemenuhan ketersediaan benih bermutu yang berasal dari varietas unggul dan peningkatan penggunaan oleh petani dan masyarakat diupayakan dengan melaksanakan diseminasi perbenihan dengan menggunakan varietas unggul baru (VUB). Pentingnya sistem produksi perbenihan harus melibatkan berbagai institusi terkait sehingga produksi dan distribusi dapat berjalan lancar.

Percepatan produksi dan distribusi dengan sumber benih unggul dilakukan dengan memperkenalkan varietas serta perbekalan teknik produksi benih bagi penangkar disentra produksi dengan melibatkan pihak terkait. Adopsi teknologi produksi benih bermutu diharapkan dapat mampu berkembang dengan baik dan berbasis komunal. Kegiatan perbenihan pada tahun 2024 ini dilaksanakan di kelompok tani penangkar benih padi di Desa Sarolangun Kembang, Kecamatan Sarolangun Kembang, Kabupaten Sarolangun pada lahan seluas 8 ha.

Varietas yang ditanam dan dikembangkan adalah varietas Inpari 30. Dalam mencapai target kegiatan perbenihan padi benih 21 Ton SS (label ungu) Dinas TPH kabupaten Sarolangun, pengawas benih tanaman, POPT, dan penyuluh pertanian setempat juga turut mendampingi dalam kegiatan perbenihan ini. Dalam melaksanakan kegiatan perbenihan ini, kelompok tani selang rangas mengalami kendala seperti terjadinya kekeringan di awal pelaksanaan kegiatan sehingga kelompok tani harus memasang pompa untuk mengalirkan air dari sumber air terdekat ke lokasi pertanaman. Pemasangan pompa diharapkan dapat mencukupi kebutuhan air sehingga pertumbuhan tanaman bisa lebih optimal.



Gambar 7. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Perbenihan Padi 7 Ton SS

2. Perbenihan Jagung 7 Ton SS

Kegiatan Perbenihan Jagung 7 Ton SS merupakan kegiatan produksi benih sumber terstandar dilakukan secara swakelola dan dilaksanakan oleh BPSIP Jambi, bekerjasama dengan petani. Kegiatan dilaksanakan dari bulan Juni sampai dengan Desember 2024. Kegiatan dimulai dengan penyusunan proposal, sosialisasi di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian, kemudian melakukan persiapan bahan.

Kegiatan dilaksanakan di Kelurahan Sukasari Kecamatan Sarolangun,

Kabupaten Sarolangun berdasarkan hasil CPCL dengan Dinas TPHP Kabupaten Sarolangun. Kelompok tani yang bekerjasama dengan BPSIP Jambi adalah kelompok tani Mekarsari dengan ketua kelompok bapak M Agus Habiburrohmam. Lahan yang digunakan seluas 3 ha.

Penanaman dilakukan pada pertengahan bulan September, setelah memperhatikan kelayakan dan kesiapan lahan berupa kondisi lahan yang sudah diolah dengan baik, ketersediaan air di lahan dan sumber air cadangan berupa embung dalam kondisi penuh, kesiapan benih dimana telah dilakukan uji tumbuh dengan persentase tanaman yang tumbuh mencapai 92 %. Penanaman menggunakan sistem jajar legowo 2:1 dilakukan pada larikan dengan jarak tanam 18 cm x 40 cm x 120 cm. Jumlah biji yang ditanam adalah 1 biji untuk setiap titik tanam, kemudian biji ditutup dengan kompos.

Pemupukan tanaman dilaksanakan dengan jumlah pupuk yang diberikan didasarkan pada pengujian hara tanah menggunakan Perangkat Uji Tanah Kering (PUTK). Dari hasil pengujian status hara lahan diketahui bahwa lahan memiliki pH agak masam, kondisi hara P sedang, kondisi hara K rendah, kondisi bahan organik rendah. Varietas jagung yang digunakan adalah Jakarin 1, yang termasuk varietas yang tahan terhadap penyakit bulai, karena tidak terlihat tanaman bergejala bulai.

Adapun hama yang terlihat menyerang tanaman adalah Ulat Grayak Jagung *Spodoptera frugiperda*. Hama terlihat dari pantauan petani sekitar tanaman berumur 2 MST. Hama ini dikendalikan baik secara mekanik, kimia dan sanitasi lingkungan. Ulat grayak jagung ini menyerang tanaman dari fase vegetatif sampai generatif. Pengendalian diawal berbenturan dengan intensitas hujan yang sering terjadi di lapangan, sehingga pengendalian juga harus dilakukan dengan cara mekanik. Telah dilakukan pengendalian gulma menggunakan herbisida selektif berbahan aktif atrazine 500 g/l dan mesotrion 55 g/l. Telah dilakukan pembumbunan menggunakan bantuan alat bajak, untuk mempermudah kerja pembumbunan.

Telah dilakukan roguing dipertanaman sesuai tahapan pertumbuhan tanaman dilapangan. Kondisi pertanaman sekarang sudah berumur sekitar 2 bulan Tanaman sudah mengeluarkan bunga jantan dan rambut tongkol sudah mulai muncul. Roguing dilakukan terhadap tanaman yang memiliki ciri yang menyimpang dari tanaman Jakarin 1. Ciri-ciri bunga jantan pada jakarin 1 adalah bentuk malai agak kompak, warna sekam hijau dengan antosianin sedang, warna malai (anther) merah, antosianin sedang. Warna rambut cream dengan ujung merah. Dari segi penampilan, terlihat tanaman menunjukkan pertumbuhan yang cukup bagus, tanaman tumbuh subur, dan batang besar. Tanaman memiliki ketahanan cukup tinggi terhadap kekeringan. Hal ini dilaporkan petani berdasarkan performa tanaman yang masih cukup baik ketika hujan tidak turun selama 10 hari. Kendala yang terjadi di lapangan selain adanya serangan ulat grayak jagung, tanaman juga mendapatkan serangan hama tikus sehingga menyebabkan produksi tidak optimal. Produksi benih jagung dihasilkan sebanyak 3 ton SS, adapun justifikasi lengkap terkait tidak

tercapainya output pada perbenihan jagung terlampir (lampiran 7) .



Gambar 8. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Perbenihan Jagung 7 Ton SS

Sasaran 3: Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, berorientasi pada layanan prima

Capaian kinerja sasaran 3 (Tabel 8), diukur dengan indikator kinerja yaitu Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (nilai)

Tabel 8. Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, berorientasi pada layanan prima

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian
3	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jambi (Nilai)	85	90,63

Indikator Kinerja 4. Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (nilai)

Target sasaran yang harus dicapai adalah Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi. Indikator kinerja yang dicapai adalah nilai ZI dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan publik BPSIP Jambi. Nilai ZI BPSIP Jambi pada tahun 2024 ditargetkan 85, tercapai 90,63 dan Nilai IKM pada triwulan 3 adalah 93,06.

Sasaran 4: Terkelolanya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

Capaian kinerja sasaran 4 (Tabel 9), diukur dengan indikator kinerja yaitu Nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (nilai).

Tabel 9. Capaian Kinerja Sasaran Terwujudnya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Capaian
4	Terkelolanya anggaran Kementerian Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (nilai)	99,12	98,67

Indikator Kinerja 5. Nilai kinerja anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (nilai)

Nilai kinerja anggaran diberikan berdasarkan indikator nilai IKPA (Indikator Pelaksanaan Kinerja Anggaran) yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan. Sesuai Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian IKPA Belanja Kementerian Negara/Lembaga, IKPA adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku Bendahara Umum Negara (BUN) dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementrian/Lembaga.

Nilai tersebut merupakan ukuran kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran. Nilai kinerja anggaran BPSIP Jambi pada tahun 2024 yaitu Nilai IKPA sebesar 98,67.

3.1.2. Pengukuran Kinerja Tahun 2024 dengan Capaian Kinerja Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian kinerja BPSIP Jambi tahun 2024 dengan beberapa tahun terakhir terdapat dalam Tabel 10. BPSIP Jambi baru terbentuk pada tahun 2023, sebagai unit pelaksana teknis dibawah BPSIP Kementerian Pertanian. Sesuai Permentan No. 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. Berdasarkan hal tersebut maka BPSIP Jambi memiliki sasaran dan indikator kinerja yang berbeda dengan indikator kinerja sebelum tahun 2023.

Tabel 10. Capaian kinerja BPSIP Jambi Tahun 2024 dibandingkan dengan Capaian Tahun 2021-2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian			
			2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya pengelolaan standar instrumen pertanian	1. Jumlah standar instrumen pertanian yang didiseminasikan (SNI)	-	-	1	1
		2. Jumlah lembaga yang menerapkan standar instrumen pertanian (lembaga)	-	-	1	1

2	Meningkatnya produksi instrumen pertanian terstandar	Jumlah produksi instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan (unit)	-	-	7	28
3	Terwujudnya birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang efektif dan efisien, berorientasi pada layanan prima	Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (nilai)	93.45	84.12	88,41	90,63
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Indikator kinerja pelaksanaan anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (nilai)	99.55	88.41	88,79	98,67

3.1.3. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Secara keseluruhan capaian kinerja BPSIP Jambi sudah sesuai target. Keberhasilan capaian kinerja pada tahun 2024 didukung oleh :

- 1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu.
- 2) Intensifnya kegiatan pertemuan para penanggungjawab untuk melakukan evaluasi maupun diskusi, yang mekanismenya mulai dari pertemuan tingkat Balai (melalui rapat evaluasi 1 kali dalam 3 bulan) dan dilanjutkan ke tim kegiatan masing-masing.
- 3) Sumbangsih substansi teknis dari para narasumber dalam pertemuan koordinasi dan pertemuan lainnya yang relevan dengan sifat dan jenis kegiatan.
- 4) Meningkatnya jaringan kerjasama antar instansi terkait dan stakeholder lainnya.

BPSIP Jambi menghadapi berbagai hambatan dan kendala internal maupun eksternal dalam pelaksanaan kegiatan. Hambatan internal berkaitan dengan beragamnya pemahaman terhadap pencapaian target kinerja dan

ketepatan waktu dalam pelaksanaan kegiatan sehingga berpengaruh kepada komitmen yang berbeda. Sedangkan hambatan eksternal seringkali berkaitan dengan tidak adanya kesinambungan koordinasi dengan pemerintah daerah yang diakibatkan oleh adanya dinamika perubahan struktural daerah.

Langkah antisipasi untuk meningkatkan kinerja antara lain melalui koordinasi dan persamaan persepsi internal antara pimpinan, penanggungjawab anggota dalam pelaksanaan kegiatan, melakukan koordinasi antara BPSIP Jambi dengan BBPSIP dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Permasalahan SDM dapat diatasi dengan pelatihan, workshop, diklat dsb. Koordinasi dengan pemerintah daerah dan stakeholders terkait ditingkatkan melalui bagan diseminasi dan kehumasan.

3.1.4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program dan kegiatan terdiri atas dua yaitu efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Persentase efisiensi Biaya} = 100\% - \left[\left[\frac{\text{Realisasi Biaya}}{\text{Target Biaya}} \right] \times 100\% \right]$$

Pada tahun 2024 sampai Bulan Desember ini realisasi biaya untuk semua kegiatan adalah Rp. 8.451.125.363,- sementara target biaya untuk seluruh kegiatan adalah Rp. 8.933.737.000,-. Dengan rumus efisiensi diatas, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level kegiatan adalah 5,40 %. Persentase efisiensi ini secara teori masih cukup besar, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2024 secara umum penggunaan sumber daya biaya cukup efisien. Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia telah dilaksanakan melalui pelibatan SDM dalam organisasi BPSIP Jambi sesuai sasaran kinerja pada masing-masing jabatan. Monitoring, evaluasi dan pengendalian internal dilakukan secara rutin untuk memastikan terlaksananya kegiatan secara efektif, efisien dan sesuai capaian kinerja.

3.1.5. Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan atau Kegagalan Pencapaian Kinerja

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian semua sasaran adalah sebanyak 5 Kegiatan teknis dan 8 kegiatan dukungan manajemen. Secara umum keberhasilan pencapaian kinerja pada masing-masing kegiatan telah sesuai dengan output yang ditetapkan pada rencana kinerja.

3.1.6. Capaian Kinerja BPSIP Jambi lainnya

Upaya lain meningkatkan sinergi dan kerjasama dalam penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi adalah melalui peningkatan kerjasama antar institusi baik di tingkat provinsi maupun tingkat kabupaten. Capaian kinerja kegiatan kerjasama BPSIP tahun 2024 terdiri dari 3 Naskah Perjanjian Kerjasama (PKs), yaitu Kesepakatan Bersama tentang Program Outdoor Learning antara BPSIP Jambi dengan Kelompok Bermain Islam terpadu

(KBIT) Al Muthmainah dan Taman Kanak-Kanak Islam terpadu (TKIT) Al Muthmainah, selanjutnya Kesepakatan Bersama tentang Penempatan Siswa Praktek Kerja industri antara BPSIP Jambi dengan SMK Al Irsyad Kota Jambi.

Faktor keberhasilan peningkatan capaian kerjasama ini didukung oleh layanan publik yang baik serta meningkatnya jaringan kerjasama antar instansi terkait dan stakeholder lainnya. Capaian kinerja lainnya adalah Keterlibatan BPSIP Jambi pada pameran Pasar Tani dalam Rangka HUT Provinsi Jambi ke-67 di Kota Jambi (13 Januari 2024), dan pameran Hari Krida Pertanian (HKP) ke-52 di Kabupaten Bungo, 4 – 6 Desember 2024. BPSIP Jambi melaksanakan diseminasi informasi melalui Gelar Teknologi, berkolaborasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jambi dan satu dari instansi Kabupaten Bungo. BPSIP Jambi berhasil meraih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024 dari Kementerian Pertanian. BPSIP Jambi sebagai Unit Kerja Eselon III Informatif.



Gambar 9. Pelaksanaan penandatanganan PKs serta kegiatan pameran pasar tani HUT Provinsi Jambi ke-67 dan gelar teknologi pada Hari Krida Pertanian dan piagam Informatif

3.2. Realisasi Anggaran

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Jambi telah

melaksanakan kegiatan pada tahun 2024 dengan anggaran dana sebesar Rp. 8.933.731.000,- setelah mengalami beberapa revisi. Dari dana yang ada di BPSIP Jambi tahun 2024, terealisasi sebesar Rp. 8.451.125.363,- (tingkat capaian = 97,17 %). Realisasi anggaran untuk belanja pegawai sebesar Rp. 3.746.161.370,- (99,14 %), belanja modal Rp. 100.000.000,- (100 %) dan belanja barang Rp. 4.655.505.168,- (98,23 %). Keseluruhan realisasi adalah 94,60 %.

Secara keseluruhan, penyerapan anggaran TA. 2024 tidak dapat mencapai 100%, hal ini dikarenakan hingga akhir pelaksanaan kegiatan masih terdapat anggaran kegiatan status Blokir dengan justifikasi blokir anggaran belanja perjalanan dinas sebesar 50% dan blokir Automatic Adjustment. Realisasi anggaran secara rinci berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 11, dan realisasi berdasarkan jenis belanja terdapat pada Tabel 9. Secara lebih rinci dapat diuraikan bahwa realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja terdapat pada Tabel 12.

Tabel 11. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan Lingkup BPSIP Jambi Tahun 2024

No	Judul Kegiatan Tahun 2024	Pagu	Realisasi	%
018.09.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	691.668.000	677.504.950	97,95
6916.ADA.114	Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan	100.000.000	90.783.600	90,78
6916.AEF.109	Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	400.000.000	398.843.850	99,71
6916.BDB.101	Lembaga Penerap Standar yang didampingi	182.000.000	178.209.500	97,92
6916.BJA.110	Instrumen Pertanian Terstandar yang Diuji	9.668.000	9.668.000	100
018.09.HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	550.000.000	542.488.680	98,63
6915.CAG.101	Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar	550.000.000	542.488.680	98,63
018.09.WA	Program Dukungan Manajemen	7.692.069.000	7.235.018.283	98,83

6918.EBA.956	Layanan BMN	54.003.000	23.500.000	43,52
6918.EBA.962	Layanan Umum	187.688.000	83.694.084	44,59
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	6.993.252.000	6.923.335.186	99,00
6918.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	244.617.000	115.222.021	47,10
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	49.382.000	16.871.200	34,16
6918.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	163.127.000	68.509.242	42,00

Tabel 12. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Lingkup BPSIP Jambi
TA. 2024

No	Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi	Persentase (%)
1	Pegawai	3.974.552.000	3.915.223.395	59.32
2	Barang	3.018.700.000	3.008.111.791	10.58
3	Modal	-	-	-

Pengelolaan PNBP

Target awal PNBP tahun 2024 adalah Rp. 67.603.000,- dengan realisasi sampai Bulan Desember sebesar Rp. 238.820.627 (353,27 %). Kontribusi PNBP ini diperoleh dari penerimaan umum sebesar Rp. 188.429.627,- dan fungsional Rp. 50.391.000,-.

IV. PENUTUP

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Secara umum hasil analisis evaluasi dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Tahun 2024 telah terlaksana meski ada beberapa poin dalam perjanjian kinerja yang belum mencapai target. Indikator hasil, evaluasi secara umum menunjukkan bahwa kegiatan BPSIP Jambi memiliki hasil yang cukup baik bagi penggunaannya. Diperlukan upaya peningkatan kinerja yang lebih baik di masa mendatang. Perbaikan kinerja dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia serta kerjasama yang baik dengan instansi terkait, sehingga kualitas kegiatan yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik bagi pengambil kebijakan maupun petani, sebagai penerap standar instrumen pertanian.

4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Upaya menyusun kegiatan terkait penerapan standar instrumen pertanian yang lebih baik, BPSIP Jambi melakukan koordinasi dan sinkronisasi dengan BBPSIP melalui pertemuan penyusunan program maupun dengan pemerintah daerah. Dukungan koordinasi dan sinkronisasi tersebut diharapkan dapat mendukung tercapainya visi dan misi BPSIP Jambi dalam meningkatkan penerapan standar instrumen pertanian.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Kepegawaian BPSIP Jambi Per Desember 2024

DAFTAR URUT KEPANGKATAN											
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI											
PER Desember 2024											
ID	NAMA	NIP	TMT CPNS	TMT PNS	Jenis Kelamin	PANGKAT	TMT PANGKAT	JABATAN	TMT JABATAN	Pendidikan Terakhir	MASA KERJA
1	Dr. Salwati, S.P., M.Si	197303071998032001	1998-03-01	1999-03-01	P	Pembina Tk.I, IV/b	01 Oktober 2024	Kepala Balai	13 September 2021	S3	26 Tahun 10 Bulan
2	Dr. Desi Hernita, SP, MP	197112181997032001	1997-03-01	1999-03-01	P	Pembina, IV/a	01 Oktober 2018	PMHP MADYA	23 Agustus 2022	S3	27 Tahun 10 Bulan
3	Jainal Abidin Hutagaol, SP	197012132002121001	2002-12-01	2004-03-01	L	Pembina Tk.I, IV/b	01 Oktober 2024	Penyuluh Pertanian Madya	01 September 2021	S1	22 Tahun 1 Bulan
4	Dr. Yong Farmanta, SP, M. Si	197901162003121002	2003-12-01	2005-02-01	L	Pembina, IV/a	01 April 2024	Kasubbag Tata Usaha	05 Mei 2023	S3	21 Tahun 1 Bulan
5	Desy Nofriati, SP., M.Si	197711092011012004	2011-01-01	2012-04-01	P	Penata Tk. I, III/d	01 April 2018	PMHP MUDA	23 Agustus 2022	S2	14 Tahun 0 Bulan
6	Romanti Sitanggang, S.Kom	196705301997032002	1997-03-01	1998-04-01	P	Penata Tk. I, III/d	01 Oktober 2019	Pustakawan Muda	06 Juni 2023	S1	27 Tahun 10 Bulan
7	Kiki Suheiti, S.TP., M.Eng	198106062005012002	2005-01-01	2006-04-01	P	Penata Tk. I, III/d	01 Oktober 2020	Penyuluh Pertanian Muda	23 Agustus 2022	S2	20 Tahun 0 Bulan
8	Hendri Purnama, SP., M.Si	197502202000031001	2000-03-01	2001-03-01	L	Penata Tk. I, III/d	01 April 2022	APSP MUDA	23 Agustus 2022	S2	24 Tahun 10 Bulan

9	Suartika, SP	196902131994031001	1994-03-01	1995-03-01	L	Penata Tk. I, III/d	01 April 2023	Penelaah Teknis Kebijakan	01 Januari 2024	S1	30 Tahun 10 Bulan
10	Agusnadi, SE	197407031999031002	1999-03-01	2000-04-01	L	Penata Tk. I, III/d	01 April 2024	Pengolah Data dan Informasi	01 Januari 2024	S1	25 Tahun 10 Bulan
11	Ike Yudi Winarni, SE	197905032011012004	2011-01-01	2012-01-02	P	Penata Tk. I, III/d	01 April 2024	Analisis Pengelola Keuangan APBN Muda	01 April 2021	S1	14 Tahun 0 Bulan
12	Endi Putra, SP.,M.Si	197907282011011005	2011-01-01	2012-04-01	L	Penata Tk. I, III/d	01 April 2024	Penyuluh Pertanian Muda	20 Desember 2021	S2	14 Tahun 0 Bulan
13	Mahdalena, SP	196608011994032001	1994-03-01	1995-04-01	p	Pembina, IV/a	01 Desember 2024	Penyuluh Pertanian Madya			30 Tahun 10 Bulan
14	Hery Nugroho, SP.,MP	197408191999031001	1999-03-01	2000-04-01	L	Penata , III/c	01 Oktober 2010	PBT MUDA	23 Agustus 2022	S2	25 Tahun 10 Bulan
15	Mildaerizanti, SP., M.Sc	197003202000032002	2000-03-01	2001-04-01	P	Penata , III/c	01 April 2014	PMHP MUDA	23 Agustus 2022	S2	24 Tahun 10 Bulan
16	Endang Susilawati, S.Pt.	197401181999032002	1999-03-01	2000-04-01	P	Penata , III/c	01 April 2015	PMHP MUDA	23 Agustus 2022	S1	25 Tahun 10 Bulan
17	Joko Supriyanto, SP	197503171999031001	1999-03-01	2000-04-01	L	Penata Tk. I, III/d	01 Oktober 2024	Penelaah Teknis Kebijakan	01 Januari 2024	S1	25 Tahun 10 Bulan
18	Kemas Muhammad Erwansyah, S.TP	198209162009011010	2009-01-01	2010-06-01	L	Penata Tk. I, III/d	01 Desember 2024	Pengadministrasi Perkantoran	01 Januari 2024	S1	16 Tahun 0 Bulan
19	Suci Primilestari, SP., M. Si	198705122014032001	2014-03-01	2015-07-01	P	Penata, III/c	01 Oktober 2018	PMHP MUDA	23 Agustus 2022	S2	10 Tahun 10 Bulan

20	Kamalia Muliyantri, S.TP, M.Sc	198309192011012016	2011-01-01	2012-04-01	P	Penata , III/c	01 April 2020	PMHP MUDA	23 Agustus 2022	S2	14 Tahun 0 Bulan
21	Ike Wirdani Putri, M.Si	199007312018012002	2018-01-01	2019-01-01	P	Penata, III/c	01 Oktober 2022	Penyuluh Pertanian Ahli Muda	01 September 2022	S2	7 Tahun 0 Bulan
22	Purnomo Sidhi , A. Md	197607022000031002	2000-03-01	2001-04-01	L	Penata, III/c	01 April 2024	Pengolah Data dan Informasi	01 Januari 2024	D3	24 Tahun 10 Bulan
23	Raden Acep	196702041993031001	1993-03-01	1994-04-01	L	Penata Muda Tk.I, III/b	01 Oktober 2013	Pengelola Layanan Operasional	01 Januari 2024	SLTA	31 Tahun 10 Bulan
24	Eva Salvia, SP	198408302009122008	2009-12-01	2011-04-01	P	Penata Muda Tk.I, III/b	01 April 2014	PMHP PERTAMA	23 Agustus 2022	S1	15 Tahun 1 Bulan
25	Rustanhadi	196708022000031001	2000-03-01	2001-03-01	L	Penata Muda Tk.I, III/b	01 April 2015	PBT Mahir	23 Agustus 2022	SLTA	24 Tahun 10 Bulan
26	Widya Sari Murni, SP., MP	198005032009122006	2009-12-01	2011-04-01	P	Penata Muda Tk.I, III/b	01 April 2016	PMHP PERTAMA	23 Agustus 2022	S2	15 Tahun 1 Bulan
27	Defira Suci Gusfarina, SP.,M.Sc	198408282009122004	2009-12-01	2011-04-01	P	Penata Muda Tk.I, III/b	01 April 2017	PMHP PERTAMA	23 Agustus 2022	S2	15 Tahun 1 Bulan
28	Siti Fatimah	197006261998032002	1998-03-01	1999-06-01	P	Penata Muda Tk.I, III/b	01 April 2018	PRANATA KEUANGAN APBN TERAMPIL	01 April 2021	SLTA	26 Tahun 10 Bulan

29	Farida	196804251998032001	1998-03-01	1999-05-12	P	Penata Muda Tk.I, III/b	01 April 2018	Pengadministrasi Perkantoran	01 Januari 2024	SLTA	26 Tahun 10 Bulan
30	Parulian Simarmata, SST	198404302015031001	2015-03-01	2016-07-01	L	Penata Muda Tk.I, III/b	01 Oktober 2022	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	17 Januari 2018	D4	9 Tahun 10 Bulan
31	Hedi Hermawan	196809261999031001	1999-03-01	2001-04-01	L	Penata Muda Tk.I, III/b	01 Oktober 2022	Pengolah Data dan Informasi	01 Januari 2024	SLTA	25 Tahun 10 Bulan
32	Husnul Ardi,SP	198607312019021001	2019-02-01	2020-02-01	L	Penata Muda Tk.I, III/b	01 Oktober 2023	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	01 Februari 2020	S1	5 Tahun 11 Bulan
33	Hermansyah Lubis, S.Sos	199512162020121003	2020-12-01	2021-12-01	L	Penata Muda, III/a	01 Desember 2020	Analisis SDM Aparatur Pertama	06 Juni 2023	S1	4 Tahun 1 Bulan
34	Della Damayanti, S.Si	199508062020122006	2020-12-01	2021-12-01	P	Penata Muda Tk.I, III/b	01 Desember 2024	Penelaah Teknis Kebijakan	01 Januari 2024	S1	4 Tahun 1 Bulan
35	Barwanto	196709272007011001	2007-01-01	2008-10-01	L	Penata Muda, III/a	01 April 2023	Operator Layanan Operasional	01 Januari 2024	SLTA	18 Tahun 0 Bulan
36	Robby Hariyanto	197805152007011002	2007-01-01	2008-01-01	L	Penata Muda, III/a	01 April 2023	Operator Layanan Operasional	01 Januari 2024	SLTA	18 Tahun 0 Bulan
37	Sapriadi, S.E.	198210032009101002	2009-10-01	2011-04-01	L	Penata Muda, III/a	01 April 2023	Pengolah Data dan Informasi	01 Januari 2024	S1	15 Tahun 3 Bulan

38	Bayu Oktareza, S.Tr.P.	199310052015031001	2015-03-01	2016-07-01	L	Penata Muda, III/a	01 April 2023	Calon Litkayasa Pemula	01 Oktober 2022	D4	9 Tahun 10 Bulan
39	Yesi Fransiska	197612302007012001	2007-01-01	2008-10-01	P	Pengatur Tk.I, II/d	01 Oktober 2019	PRANATA KEUANGAN APBN TERAMPIL	01 April 2021	SLTA	18 Tahun 0 Bulan
40	Siswadi	197802222009101001	2009-10-01	2009-10-01	L	Pengatur Tk.I, II/d	01 April 2022	Operator Layanan Operasional	01 Januari 2024	SLTA	15 Tahun 3 Bulan
41	Icha Viasi Mabrukah, A.Md	199411192019022002	2019-02-01	2020-02-01	P	Pengatur, II/c	01 Februari 2019	PBT Terampil	23 Agustus 2022	D3	5 Tahun 11 Bulan
42	Lidya Safitri, A.Md	199603162019022002	2019-02-01	2020-02-01	P	Pengatur, II/c	01 Februari 2019	PBT Terampil	23 Agustus 2022	D3	5 Tahun 11 Bulan
43	Wasito	196808141999031001	1999-03-01	2014-04-01	L	Pengatur, II/c	01 April 2019	Operator Layanan Operasional	01 Januari 2024	SLTA	25 Tahun 10 Bulan
44	Amaldy	198312252008121001	2008-12-01	2010-10-01	L	Pengatur Muda Tk.I, II/b	01 April 2022	Operator Layanan Operasional	01 Januari 2024	SLTA	16 Tahun 1 Bulan
45	Yondrizal	197701112008121001	2008-12-01	2011-04-01	L	Pengatur Muda Tk.I, II/b	01 April 2022	Operator Layanan Operasional	01 Januari 2024	SMP	16 Tahun 1 Bulan
46	Uus Effendi	199001242015031001	2015-03-01	2016-07-01	L	Pengatur Muda, II/a	01 Juli 2016	PBT Pemula	23 Agustus 2022	SLTA	9 Tahun 10 Bulan

47	Nurul Sri Handini, S.IP.	199103182023212030	01-09-2023		p	IX	01 Agustus 2023	Pustakawan Ahli Pertama	01 September 2023	S1	1 Tahun 4 Bulan
48	Siti Aminah, S.ST.	199605132023212038	01-09-2023		p	IX	01 Agustus 2023	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	01 September 2023	D4	1 Tahun 4 Bulan
49	Fahri Novaldi, S.Tr.P.	199710292023211010	01-09-2023		L	IX	01 Agustus 2023	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama	01 September 2023	D4	1 Tahun 4 Bulan

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2024, per Tanggal 27 Desember 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI

Jl. DAMPINDA NO. 11 PAAL LIMA KOTABARU KOTAK POS 118 – JAMBI 36128

Jl. PAJALA JAMBI – 36100 PO BOX 10200A KOTABARU 36100 – JAMBI

TELEPON (0743) 45741 FAX (0743) 45741-45743

WEBSITE: jambi.kip.pertanian.go.id E-MAIL: kip.jambi@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salwati

Jabatan : Kepala Balai Penerimaan Standar Instrumen Pertanian Jambi

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Dufly

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, 27 Desember 2023

Pihak Kedua



Fadry Dufly

Pihak Pertama



Salwati

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Diakreditasi (SH)	1
		2. Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dikeluarkan (Unit)	21
3	Terwujudnya Sistem Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Peningkatan Zona Integritas (ZI) menuju WBQWBDM pada Balai Penerimaan Standar Instrumen Pertanian Jambi (Nilai)	85
4	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akutabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerimaan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	85

NO

PROGRAM KEGIATAN

ANGGARAN

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

Rp

840.000.000,00

1

Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Rp

840.000.000,00

Program Ketahanan Pangan, Akses dan Konsumsi

Rp

874.991.000,00

Pangan Berkualitas

Rp

874.991.000,00

2

Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar

Rp

8.324.332.000,00

Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian

Rp

8.324.332.000,00

3

Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian

Rp

8.324.332.000,00

Total

Rp

9.739.323.000,00

Jambi, 27 Desember 2023

Pihak Kedua



Fadry Dufly

Pihak Pertama



Salwati

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2024

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dikeluarkan (Unit)	Produk Berah Padi (SB)	Ton	10
		Produk Berah Jagung (SD)	Ton	6
		Produk Berah Kedelai (SD)	Ton	5
TOTAL			UNIT	31

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI
A. RAHMANUSMAN, S.P., PAH, SAKI, ESTHER, ESTER, PHS, IHS, JAHID, 30128
A. RITA, JAHID - TERAMPIL INISIATIF DESA POKOK MELAYU - JAMBI
TELEPON: (091) 8274.7600002 - 0911-84512
WEBSTO: jambi.bsp.pertanian.go.id E-MAIL: balai_pertanian@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salwati
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djuly
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai templan perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Fadry Djuly

Jakarta, 8 Januari 2024

Pihak Pertama

Salwati

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan (SDN) 2. Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1 1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dhasilkan (Unit)	28
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBKM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (Nilai)	85
4	Terwujudnya Anggaran Kementerian Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	85

NO

PROGRAM/ KEGIATAN

ANGGARAN

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp	682.000.000,00
1 Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	682.000.000,00
Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp	560.000.000,00
2 Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	550.000.000,00
Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	8.324.332.000,00
3 Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	8.324.332.000,00
Total	Rp	9.556.332.000,00

Jakarta, 8 Januari 2024

Pihak Kedua

Fadry Djuly

Pihak Pertama

Salwati

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TA 2024

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (Unit)	Produk Benih Padi (SB)	Ton	21
		Produk Benih Jagung (SS)	Ton	7
TOTAL			UNIT	28

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2024, revisi per Tanggal 14 Oktober 2024



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI

Jl. CHANDRO NO. 11, KEL. JALAN KOTAMAHALINGGA 1511 - JAMBI 36121
A. RUKA JAMBI - TELPON 061 4254 4000 (HUKUM) - 4254 4001
TELEFON 061 4254 4000 (PUSKES) - 4254 4001
WEBSITE: jambi.bip.pertanian.go.id E-MAIL: bip.jambi@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang berkedudukan di bawah ini :

Nama : Salwati
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufly
Jabatan : Kepala Badan Standarisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang selaras sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keterhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 14 Oktober 2024

Pihak Pertama

Pihak Kedua

Fadry Djufly

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang diseminasikan (SN)	1
		2. Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan (Unit)	28
3	Terwujudnya Brokerasi Badan Standarisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBKM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (Nilai)	85
4	Terkekolnya Anggaran Badan Standarisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	85

NO	PROGRAM/ KEGIATAN	ANGGARAN
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri		Rp. 714.684.000,00
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp. 714.684.000,00
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	Rp. 550.000.000,00
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp. 550.000.000,00
	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp. 7.736.428.000,00
3	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp. 7.736.428.000,00
	Instrumen Pertanian	Rp. 7.736.428.000,00
Total		Rp. 9.001.110.000,00

Jakarta, 14 Oktober 2024

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufly

Salwati

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARISASI INSTRUMEN PERTANIAN
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI
J. POKJAMBI, TOLONG KILAU 16154 KOTA KUBU RAYA - JAMBI
TELEPON: (0915) 82714 FAKS: (0915) 82413
WEBSITE: www.penerapanpi.jambi.go.id E-MAIL: pi@penerapanpi.jambi.go.id

PERJALANAN KINERJA TAHUN 2024
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI

PERJALANAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Salwati
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang selanjutnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jambi, 15 November 2024

Pihak Pertama

Salwati

Jambi, 15 November 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Fadry Djufry

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang diseminasikan (SN) 2. Jumlah Lembaga yang menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1 1
2	Meningkatnya Produk Instrumen Pertanian Tenda	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Tenda yang dihasilkan (Unit)	28
3	Terselenggaranya Bimbingan Teknis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBSM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi (Nilai)	85
4	Terselenggaranya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akutabte dan Berakutabte	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi berdasarkan regulasi yang berlaku (Nilai)	99,12

NO

PROGRAM/ KEGIATAN

ANGGARAN

Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri

Rp 691.668.000,00

1. Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Rp 691.668.000,00

Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkeadilan

Rp 550.000.000,00

2. Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Tenda

Rp 550.000.000,00

Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian

Rp 7.892.069.000,00

3. Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian

Rp 7.892.069.000,00

Total

Rp 8.833.737.000,00

Jambi, 15 November 2024

Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Jambi

Salwati

LAMPIRAN PERJALANAN KINERJA TA 2024

Sasaran	Indikator	Kegiatan	Target	Satuan
Meningkatnya Produk Instrumen Pertanian Tenda	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Tenda yang dihasilkan (Unit)	Produk Beeth Padi (SB)	Ton	21
		Produk Beeth Jagung (SB)	Ton	7
TOTAL			UNIT	28

Lampiran 6. Nilai IKPA BPSIP Jambi TA. 2024



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAMBI

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	012	018	634001	BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN JAMBI	Nilai	100.00	92.93	99.65	100.00	100.00	97.96	100.00	98.67	100%	0.00	98.67
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.94	19.93	10.00	10.00	9.80	25.00				
					Nilai Aspek	96.47		99.40				100.00				

Lampiran 7. Nilai ZI BPSIP Jambi TA. 2024

**LEMBAR KERJA EVALUASI ZONA INTEGRITAS
WBK**

Area Perubahan			Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
A. PENGUNGKIT			60,00					
	1.	MANAJEMEN PERUBAHAN	8,00	4,00	4,14	8,14	101,79%	OK
	2.	PENATAAN TATALAKSANA	7,00	3,50	3,33	6,83	97,62%	OK
	3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10,00	4,55	4,25	8,80	87,98%	OK
	4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	10,00	4,43	4,00	8,42	84,22%	OK
	5.	PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	6,03	7,45	13,48	89,89%	OK
	6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	4,95	5,00	9,95	99,45%	OK
TOTAL PENGUNGKIT						55,62	92,71%	OK
B. HASIL			40,00					
	I.	BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL	22,50			18,86	83,83%	OK
	a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal :	17,50			16,36	93,50%	OK
	b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja	5,00			2,50	50,00%	OK
	II.	PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA	17,50			16,14	92,25%	
	-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal :	17,50			16,14	92,25%	OK
TOTAL HASIL						35,01	87,52%	
NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI						90,63		OK

Lampiran 8. Surat Pernyataan Tidak Tercapainya Output Kegiatan Perbenihan Jagung

SURAT PERNYATAAN TIDAK TERCAPAINYA OUT PUT KEGIATAN PERBENIHAN JAGUNG 7 TON SS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dr. Salwati, SP., M.Sc

Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I/ IV b

Unit Kerja : BPSIP Jambi

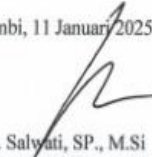
Status : Penanggung Jawab Kegiatan Perbenihan Jagung 7 Ton SS

Dengan ini menyatakan bahwa, benar output kegiatan Perbenihan Jagung 7 Ton SS berpotensi tidak memenuhi target yang telah ditetapkan, dengan kronologis sebagai berikut :

1. Pada saat tanaman sudah memasuki masa berbunga terlihat banyak variasi warna pada bunga jantan, sebagian bunga berwarna hijau dan sebagian lagi berwarna ungu ke merah. Sebagai dasar untuk melakukan roguing, kami melakukan konfirmasi ke PSI Serealia Maros bersama dengan petani dan PBT. Kami mendapat masukan bahwa untuk memastikan warna bunga dilihat ketika mekar, apakah masih hijau atau berubah menjadi kemerahan. Jika warna tetap hijau, maka itu harus di roguing. Tidak banyak yang harus diroguing saat itu.
2. Pada saat tanaman dalam masa pembentukan tongkol, tanaman tumbuh dengan banyak variasi. Sebagian tanaman jagung tumbuh normal dengan tongkol berukuran besar dan berukuran kecil. Sebagian lagi tumbuh tidak normal, dimana tongkol yang terbentuk tidak berkembang atau kempes/gepeng (tongkol hanya tumbuh memanjang) bahkan ada tanaman tidak bertongkol.
3. Dilakukan perhitungan tanaman dengan cara random yakni mengambil sampel tanaman sebanyak 8 baris dari luasan 3 ha atau sebanyak 3.362 batang tanaman jagung.
4. Sebanyak 1.684 batang jagung atau 50.1% tanaman tumbuh baik, disertai dengan tongkol normal. Sedangkan 1.678 batang jagung atau 49,9% tanaman jagung memiliki tongkol tidak normal (gepeng/kempes) dan sebagian tidak memiliki tongkol. Sehingga dilakukan pembuangan (roguing) tanaman jagung dengan ciri tersebut, hal ini menyebabkan berkurangnya populasi tanaman dan potensi hasil jagung menjadi berkurang sebanyak 49,9%.
5. Tanaman Jagung juga mendapat serangan hama ulat grayak pada umur 2 MST dengan serangan mencapai > 0,3 ha. Serangan berlanjut pada saat pengisian tongkol, sehingga terdapat banyak tongkol dengan bekas ulat grayak, tongkol ini berpotensi tidak layak menjadi benih. Luas serangan mencapai 0,5 ha.
6. Tanaman jagung juga mengalami serangan kewan monyet, serangan pertama dilaporkan oleh petani pada saat tanaman berumur sekitar 10 MST. kewan monyet merusak tanaman dan mengambil tongkol tanaman jagung, serangan mencapai 0,2 ha.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jambi, 11 Januari 2025


Dr. Salwati, SP., M.Si
NIP 197303071998032001

LAKIN BPSIP Jambi

Sarolangun, 10 Desember 2025

Kepada Yth,

Ibu. Ka. BPSIP Jambi

Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama surat ini, saya sebagai PBT Kabupaten Sarolangun izin melaporkan kondisi tanaman di Kegiatan Perbenihan Jagung kerjasama BPSIP dengan Kelompok Tani Mekar Sari di Kelurahan Suka Sari Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun.

1. Pada saat tanaman mulai memasuki fase berbunga, ditemukan banyak variasi bunga jantan yang tumbuh, diantaranya ada yang berwarna hijau, hijau keunguan, ungu muda, ungu kemerahan, dan putih. Yang paling banyak adalah yang berbunga hijau dan bunga ungu kemerahan dengan kisaran hampir sama.
2. Pada saat tanaman sudah bertongkol, ditemukan banyak variasi tongkol tanaman jagung yang tumbuh. Bersama BPSIP Jambi dan Petani kami melakukan penghitungan sampel pada 8 baris tanaman dengan jumlah sebanyak 3.362 tanaman. Hasilnya menunjukkan 50,1% tanaman bertongkol normal sedangkan 49.9% tidak normal.



Kuning = tanpa tongkol, Biru = Tongkol tidak normal (gepeng), Merah = Normal

Tongkol Normal

Tongkol Tidak Normal (gepeng)

Demikian laporan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

PBT Kab. Sarolangun,

Yoswir J. Amal, SP.
NIP. 197808052005011001

Sarolangun, 10 Desember 2023

Kepada Yth,

Ibu. Ka. BPSIP Jambi

Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama surat ini, saya sebagai POPT-PHP Kecamatan Sarolangun izin menyampaikan kondisi kondisi Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) pada lokasi pertanian Kegiatan Perbenihan Jagung kerjasama BPSIP dengan Kelompok Tani Mekar Sari di Kelurahan Sukasari Kecamatan Sarolangun, Kabupaten Sarolangun dengan luas 3 ha. Beberapa OPT yang menyerang yaitu:

1. Hama Ulat Grayak Jagung. Serangan pertama ditemukan saat tanaman berumur 2 Minggu, luas serangan 0,3 ha. Serangan juga ditemukan pada saat tanaman menghasilkan tongkol. Luas serangan mencapai 0,5 ha. Usaha pengendalian yang dilakukan petani yaitu pembersihan lahan dari gulma, pemungutan hama, pemberian pestisida granular ke pucuk daun, penyemprotan pestisida yang dianjurkan seperti dengan swadaya petani diantaranya curacron, lannate dan pestisida dari BPSIP Jambi yaitu Ghussang.
2. Hama Monyet. Hama ini merusak tanaman dan mengambil tongkol jagung. Luas serangan 0,2 ha. Usaha yang dilakukan adalah dengan cara mengusir, memasang perangkap dan memasang umpan beracun.

Demikian surat ini kami sampaikan, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

POPT-THP Kab. Sarolangun



Dokumentasi :



Gambar 1. Ulat Grayak menyerang tanaman muda (Serangan ke-1 umur 2 MST)



Gambar 2. Ulat Grayak masih ditemukan pada tanaman umur 6-7 MST



Gambar 3. Ulat Grayak menyerang tongkol



Gambar 4. Penampakan serangan momyet pada tanaman